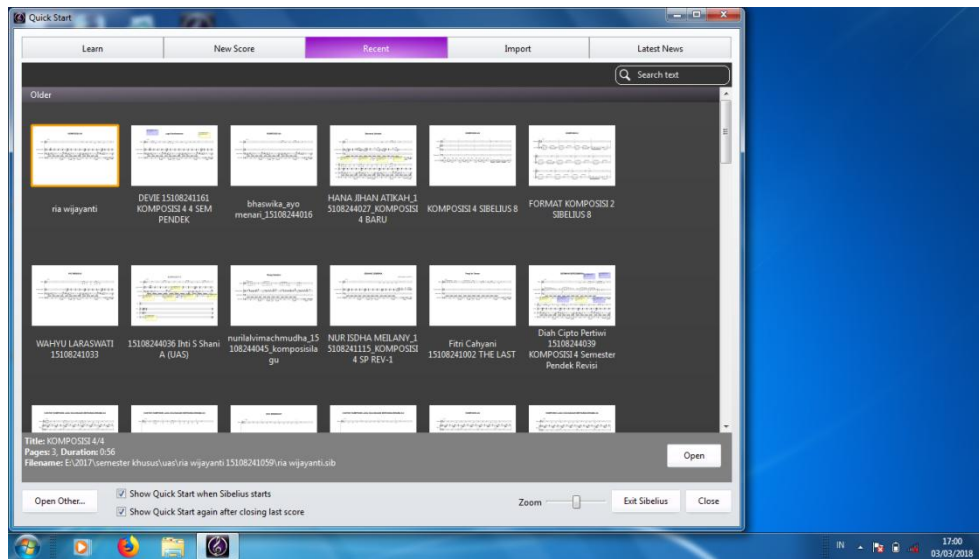
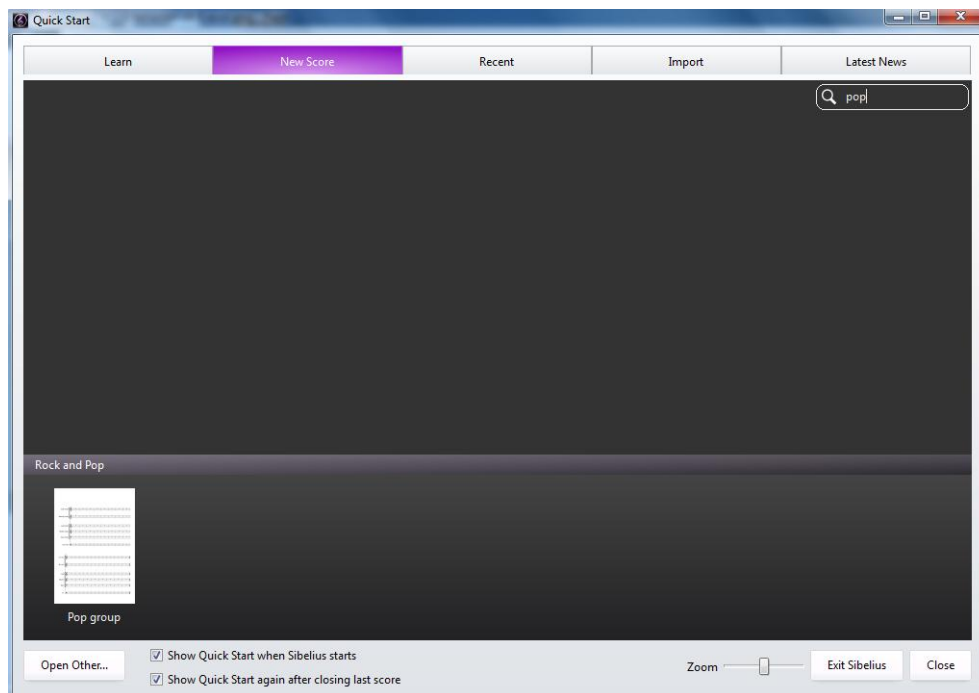


Langkah-langkah pembuatan atau komposisi ritme menggunakan

Sibelius 8



Inilah tampilan pertama kali ketika software dibuka, keluarlah seperti gambar 1 di atas. Dari gambar 1 maka pilihlah *New Score*, maka akan ada tampilan berikut:

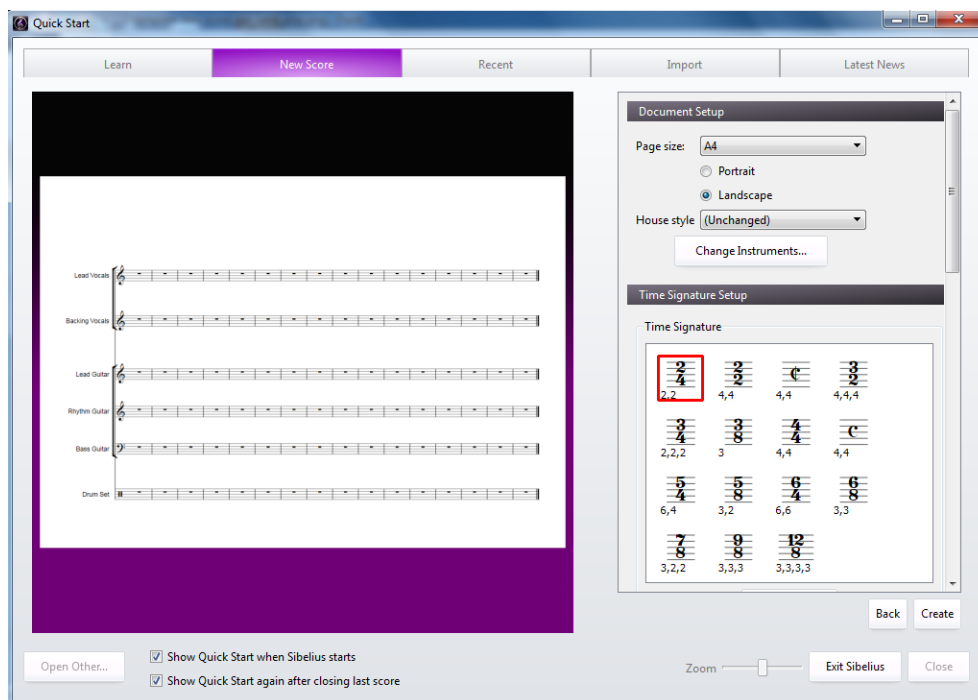


Langkah untuk gambar 2 ini adalah:

- a) Klik pada kolom pencarian di sudut kanan, ketikkan *keyword pop*, maka akan muncul *Pop Group* seperti dalam tampilan. Seperti dalam

panduan sibelius 7, pop group adalah formasi alat musik yang pada umumnya digunakan pada tampilan pementasan musik dan gaya musik.

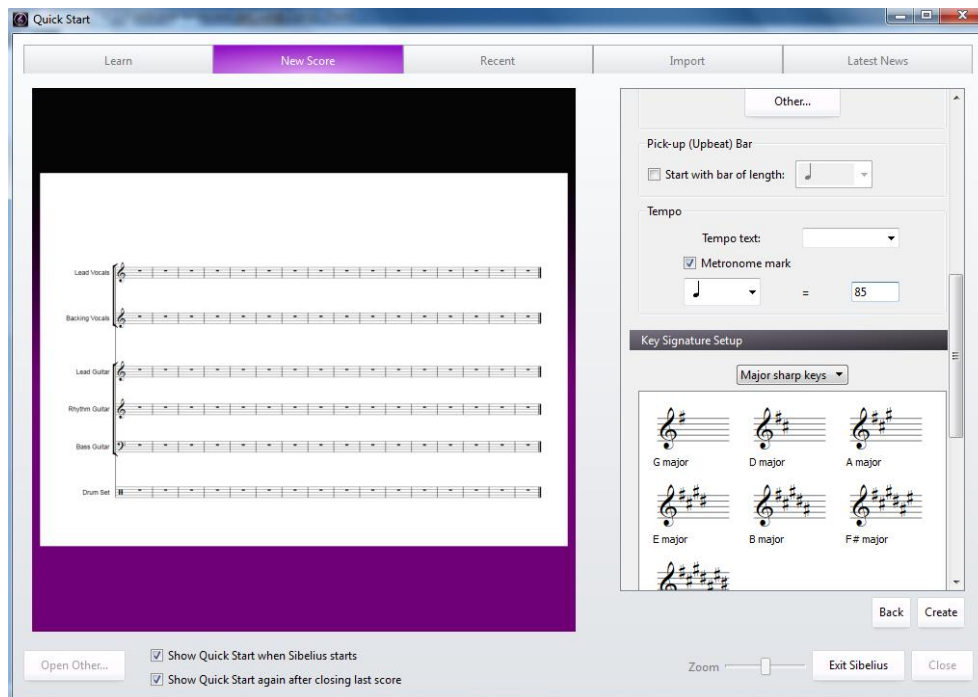
b) Klik format *pop group*. Maka akan muncul gambar berikut:



Langkah untuk gambar 3 ini adalah:

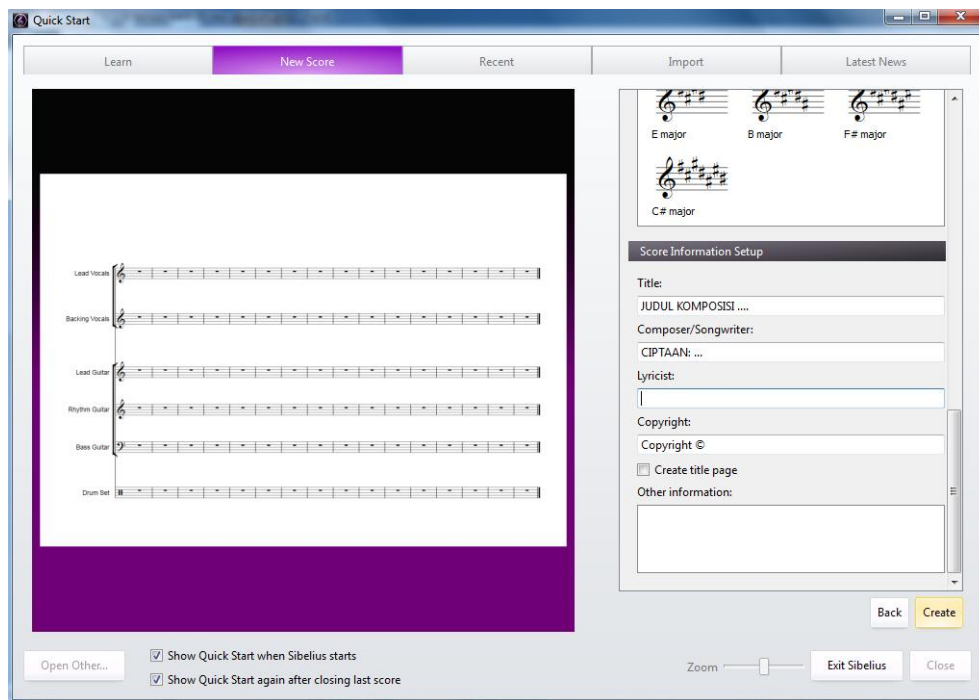
- Atur *Document Setup*. Ukuran kertas, lihat *Page size*. Pada umumnya, karya ilmiah menggunakan ukuran kertas A4.
- Klik tombol *Landscape*. Pengalaman penulis bahwa posisi *Landscape* ini memungkinkan notasi dapat ditulis sepanjang 4 ruas birama. Hal ini juga sangat bermanfaat ketika menuliskan syair. Syair dapat ditulis lengkap satu bait.
- Time Signature Setup*, pilih 2/4. *Time signature* dalam bahasa Indonesia dikenal dengan istilah tanda birama atau tanda sukat. Pecahan 2/4 mempunyai arti bahwa dalam tiap satu ruas birama/ bar mempunyai 2 denyutan, masing-masing denyutan berharga 1/4. Harga 1/4 dapat diperkecil dengan menuliskan not 1/8 dan 1/8 dalam tiap ruas birama/ bar. Dapat juga 1/8 dan tanda istirahatnya.

d) Scroll ke bawah, maka muncul gambar 4 berikut:



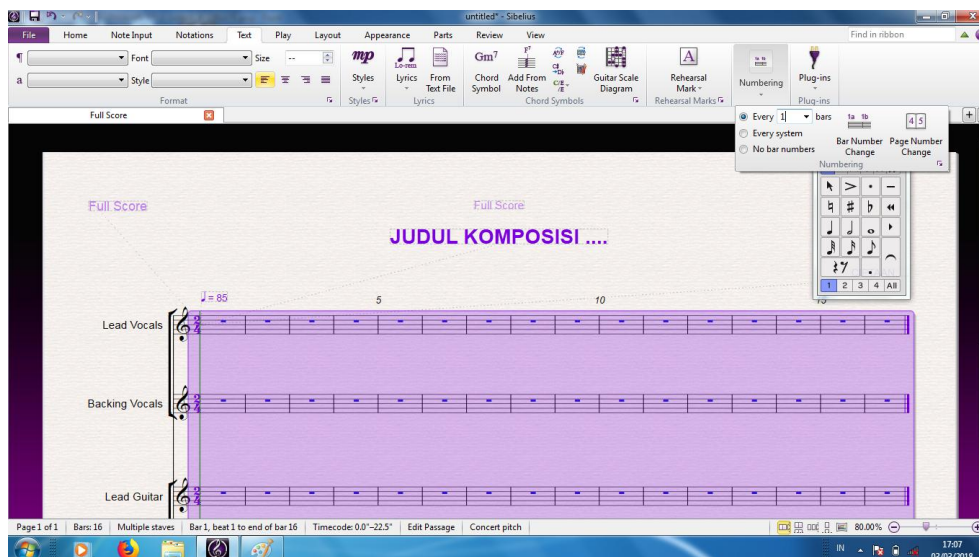
Langkah untuk gambar 4 adalah:

- a) Klik Metronome mark
- b) Ketik angka 85
- c) Key Signature Setup dilewati terlebih dahulu.
- d) Scroll ke bawah maka muncul gambar 5 berikut ini:



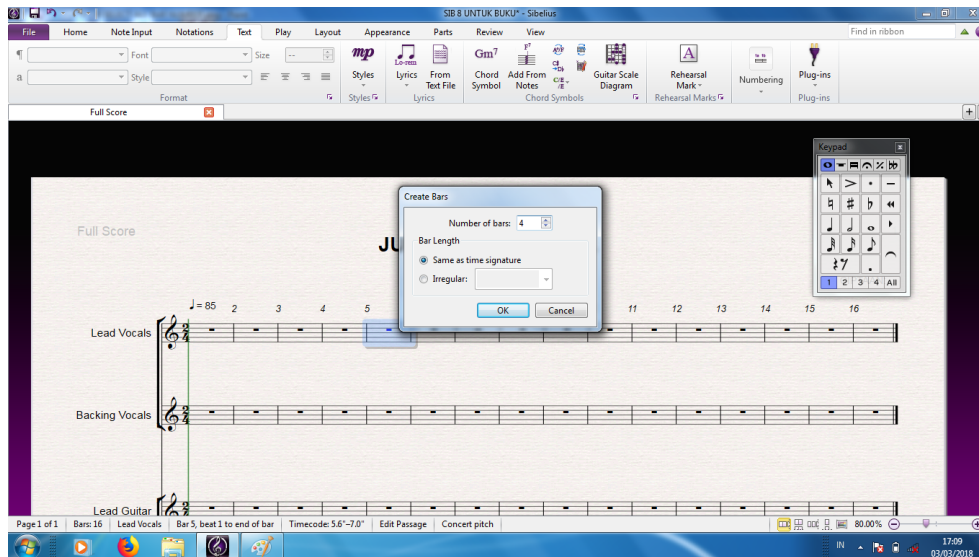
Langkah untuk gambar 5 adalah:

- a) lengkapi judul dan pencipta lagu.
- b) Klik **Create**, lalu muncul gambar 6 berikut ini:



Gambar 6 adalah berikut ini menjelaskan tentang cara memberi nomor tiap ruas birama/ bar, berikut langkahnya:

- Pilih semua ruas birama/ bar dengan cara tekan ctrl+A.
- Pilih Text.
- Pilih Numbering
- Ketikkan angka 1 seperti contoh pada gambar. Klik oke

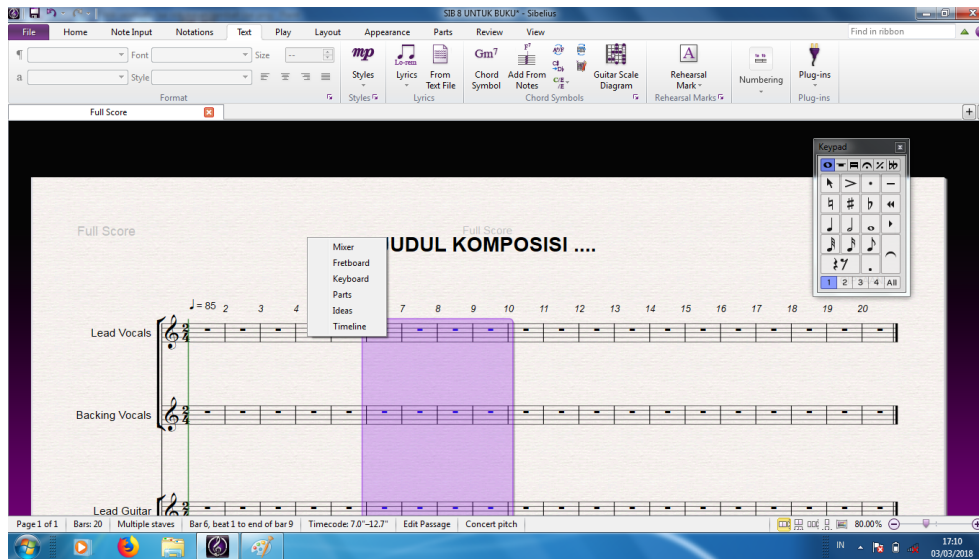


Gambar 7 adalah cara penambahan ruas birama sejumlah 4 yang didasarkan pada pengamatan lagu-lagu anak yang ada di lapangan yang pada umumnya terdiri dari 4 baris lirik/ syair. Misalnya:

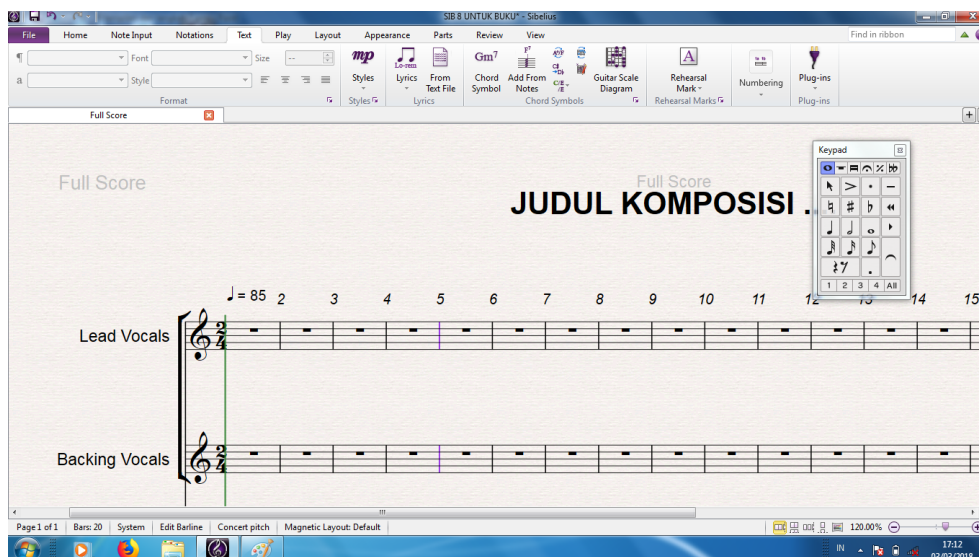
Ini mataku dan ini hidungku
 Ini tanganku dan ini kakiku
 Coba coba coba sebutkanlah lainnya
 Anggota badanku akan kujaga slalu

Masing-masing baris, pada umumnya terletak pada 4 ruas birama sehingga jumlah total menjadi 16 ruas birama. Jumlah 4 ruas birama perlu ditambahkan di awal komposisi berbasis sibelius ini, yang berfungsi sebagai intro atau awalan lagu.

- Klik salahsatu ruas birama.
- Klik kanan- Pilih **Bar** – pilih **Other**
- Atur seperti gambar, lalu klik OK, maka akan ada tampilan berikut ini:



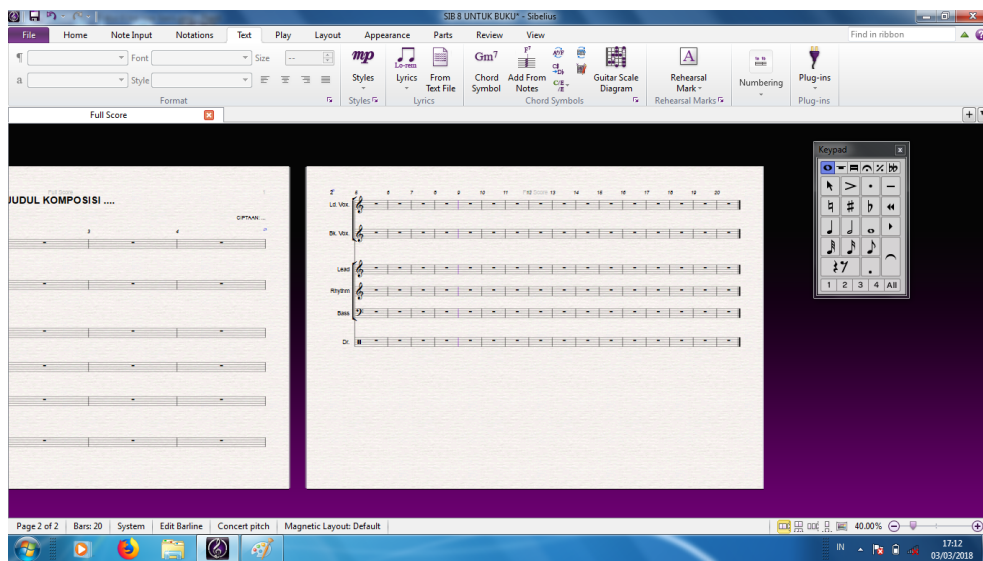
Langkah berikutnya adalah pada gambar berikut:



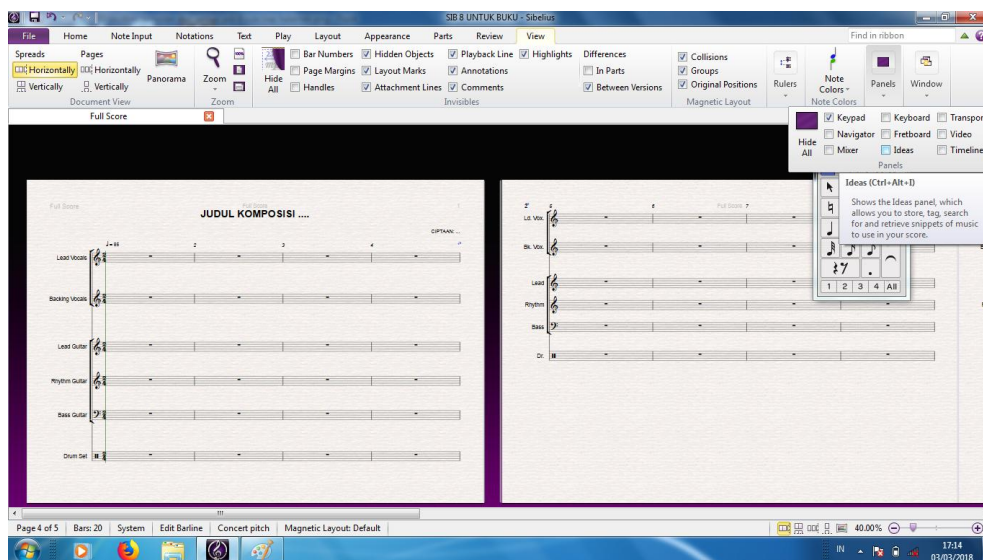
Gambar 9 ini berisi tentang cara mengatur tiap halaman menjadi sejumlah 4 ruas birama. Keterangan dan langkah untuk gambar 7 adalah sebagai berikut: Lagu anak pada umumnya seperti pantun sejumlah 4 baris tiap baitnya sehingga total ruas birama yang dibutuhkan adalah 16. Gambar 7 mempunyai 16 ruas birama, namun begitu dibutuhkan 4 ruas lagi untuk digunakan sebagai intro atau awalan sebuah lagu. Ini penting. Ibaratnya saudara memberi aba-aba lagu Indonesia Raya, pasti memerlukan awalan.

Cara mengatur agar tiap baris terdiri dari 4 ruas birama, berikut ini langkahnya:

- Klik garis birama tunggal yang ada di dekat angka 5
- Garis berubah menjadi ungu.
- Tekan enter
- Atur semua halaman seperti langkah tersebut. Berikut hasilnya (gambar 10)

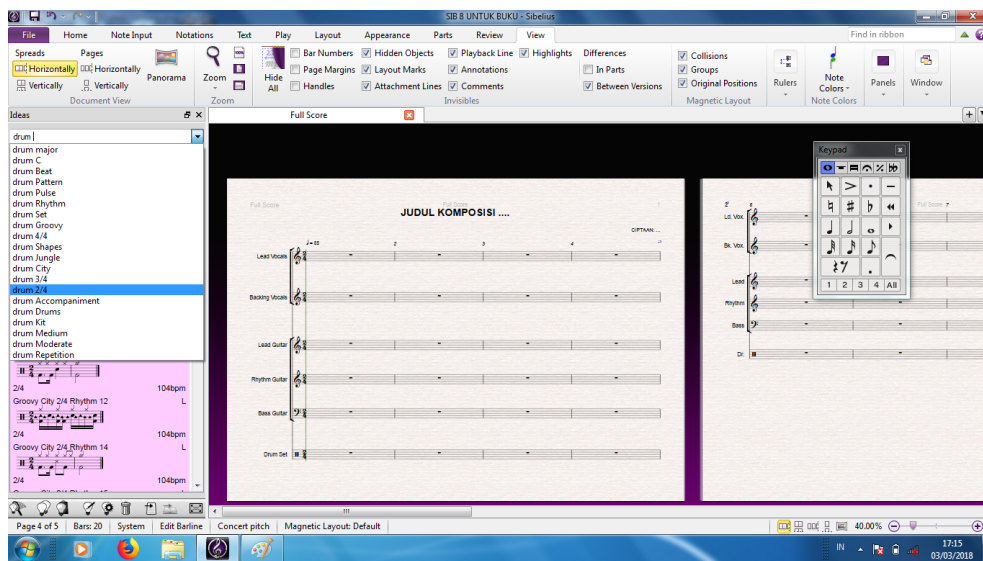


Langkah berikutnya adalah sebagai berikut:



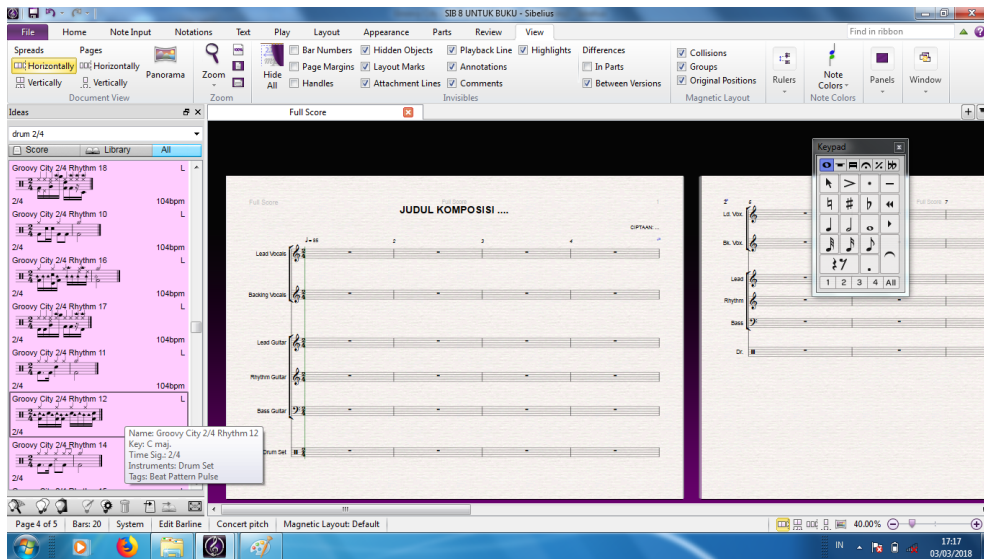
Gambar 11 ini menjelaskan tentang panel Ideas. Ideas merupakan tool yang menyediakan berbagai *gaya/ style/ bentuk/ patern* musik menggunakan bunyi-bunyian dari berbagai alat musik serta aliran musik. Berikut ini langkahnya:

- a) Pilih *Panel*
- b) Pilih *Ideas*
- c) Berikut tampilannya:

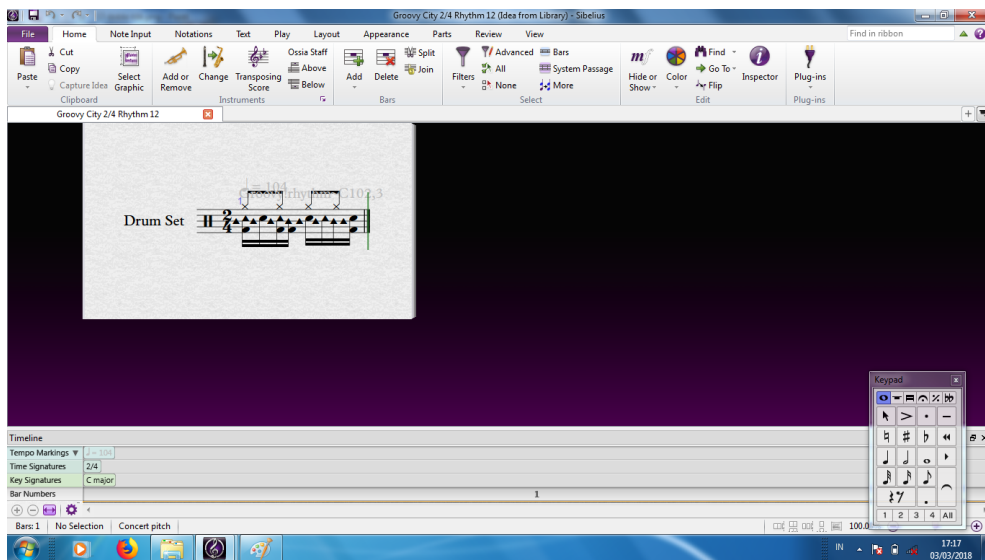


Langkah untuk gambar 12 ini adalah:

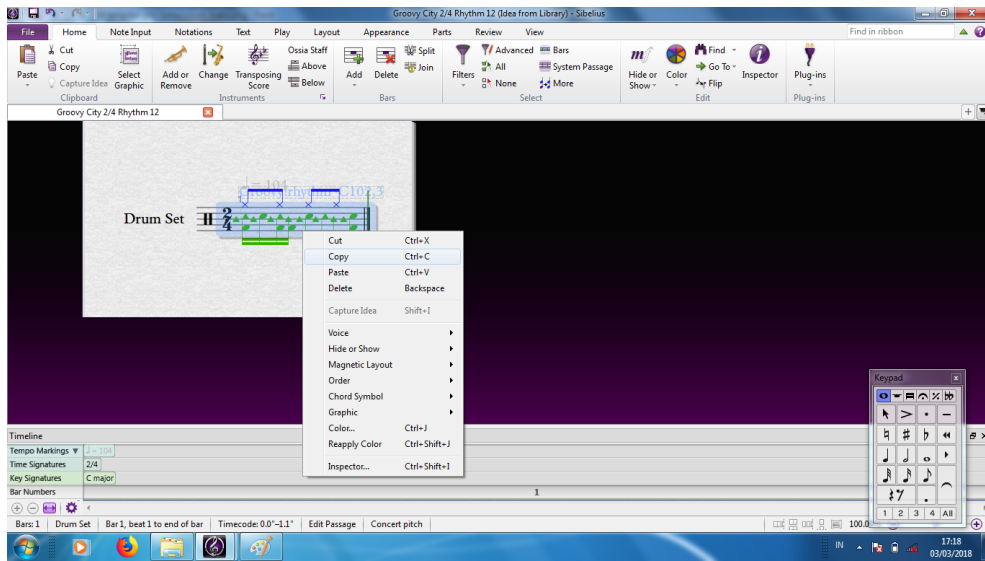
- a) Ketik di kolom pencarian menggunakan keyword drum
- b) Tekan spasi
- c) Pilih drum 2/4



Langkah pada gambar 13 ini adalah: Dobel klik pada contoh gambar 13 tersebut yaitu Groovy City 2/4 Rhythm 12, yaitu contoh gaya bermain drum jenis Groovy, maka akan nampak gambar berikut:

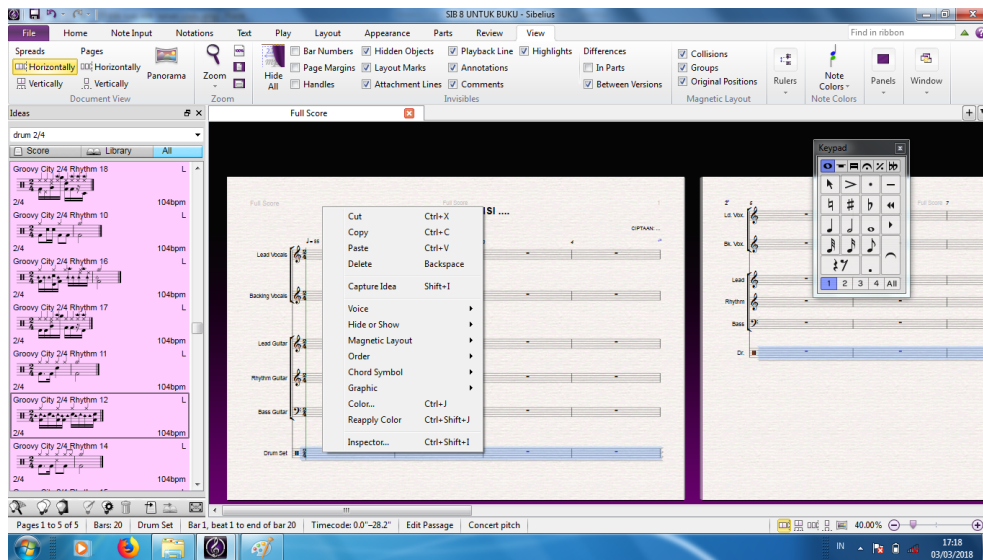


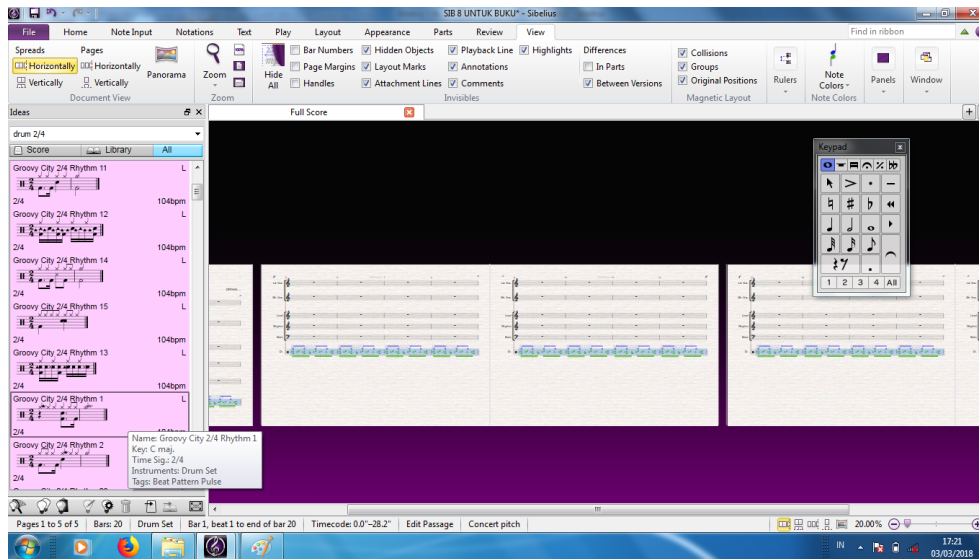
Gambar 14.



Berikut adalah gambar 15 yang berisi langkah untuk menghasilkan isian drum di seluruh ruas birama/ bar pada komposisi. Caranya adalah

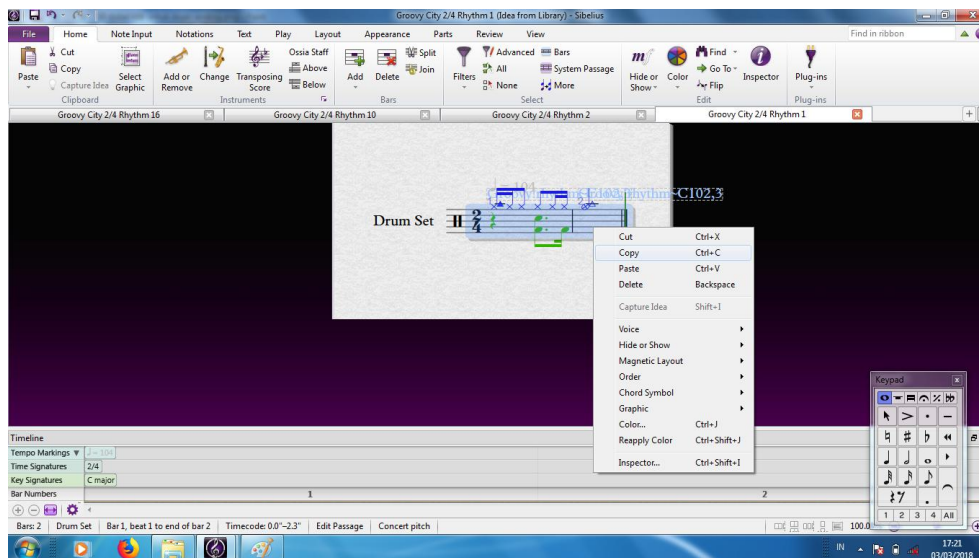
- a) Klik ruas birama tersebut.
- b) Klik kanan, pilih copy
- c) Paste di draft komposisi, seperti dalam gambar 17 berikut ini:





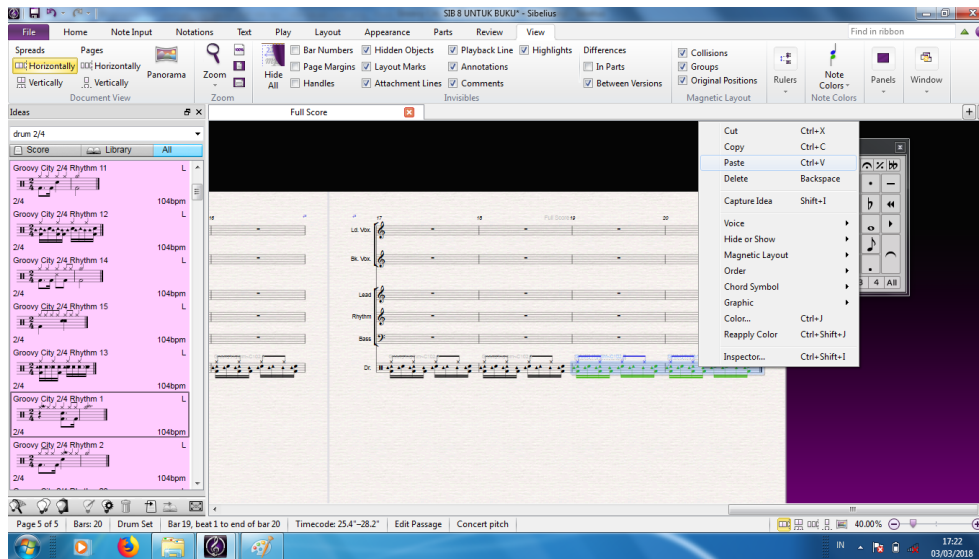
Langkah untuk gambar 18 ini adalah untuk mengcopy jenis drum yang digunakan sebagai penanda bahwa lagu masuk ke refren, berikut rinciannya:

- a) Klik salahsatu bentuk permainan drum yang sesuai untuk penanda perubahan lagu, misalnya Groovy City 2/4 Rhythm 1.
- b) Doppel klik sehingga akan ada tampilan berikut ini:



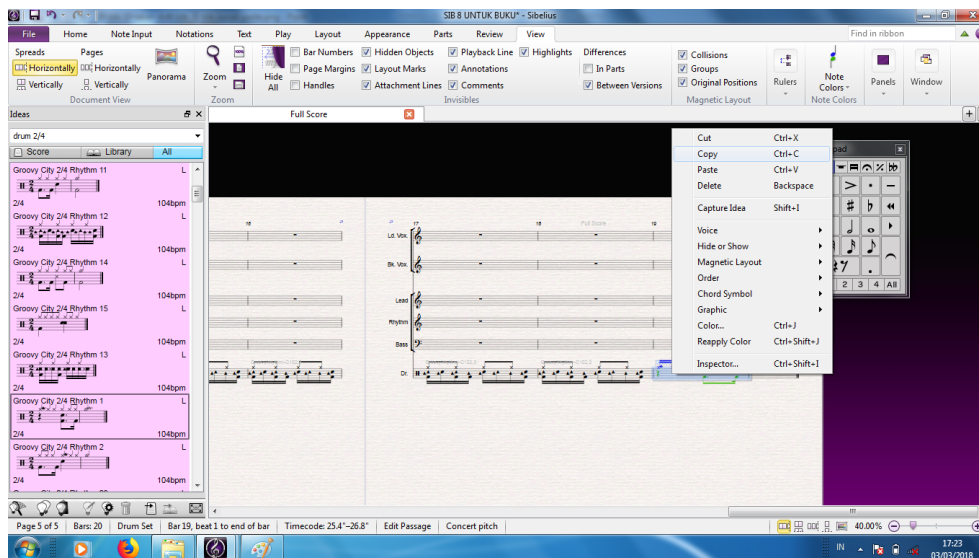
Lakukan langkah pada gambar 19, yaitu:

- a) Klik ruas birama/ bar 1 dan 2.
- b) Klik kanan, pilih copy
- c) Paste ke komposisi, yaitu seperti tampilan gambar 20 berikut ini:



Langkah untuk gambar 20 adalah:

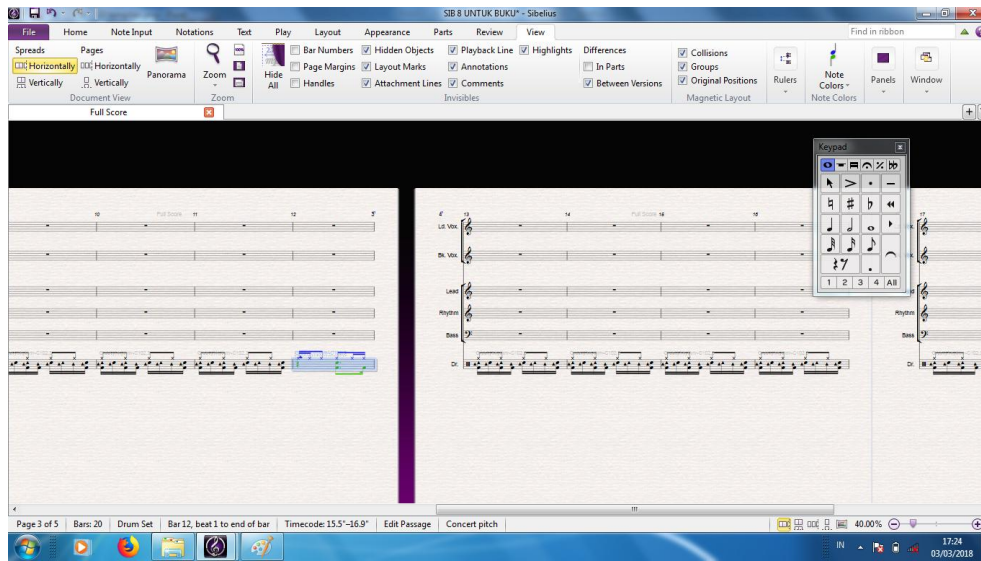
- a) Klik ruas birama 19 dan 20
- b) Klik kanan, paste



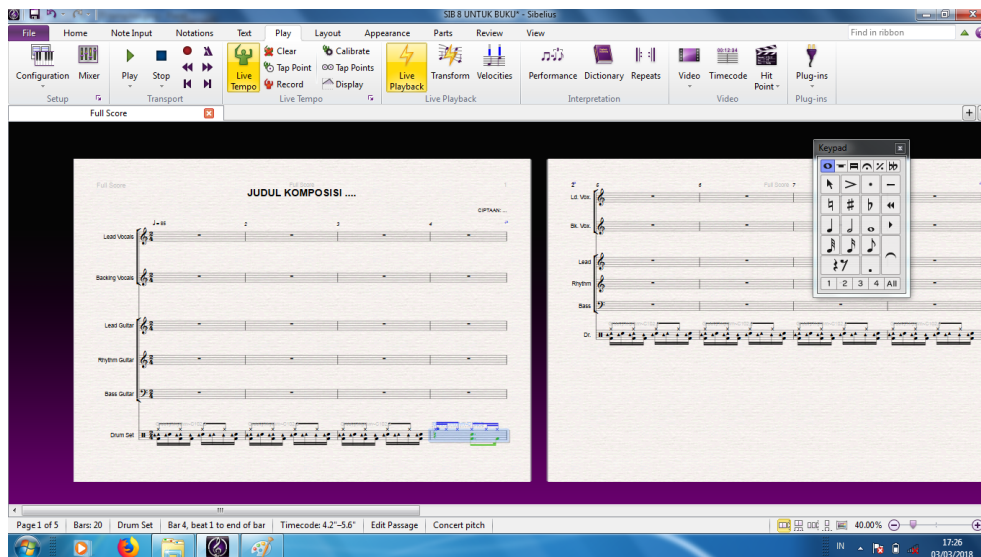
Langkah untuk gambar 21 ini adalah:

Jenis gaya permainan drum sebagai tanda perpindahan juga diberlakukan untuk ruas birama 4 dan 12. Berikut selengkapnya:

- a) Klik gaya permainan drum pada ruas birama 19.
- b) Klik kanan, copy
- c) Paste ke ruas birama 4 dan 12, berikut hasilnya:

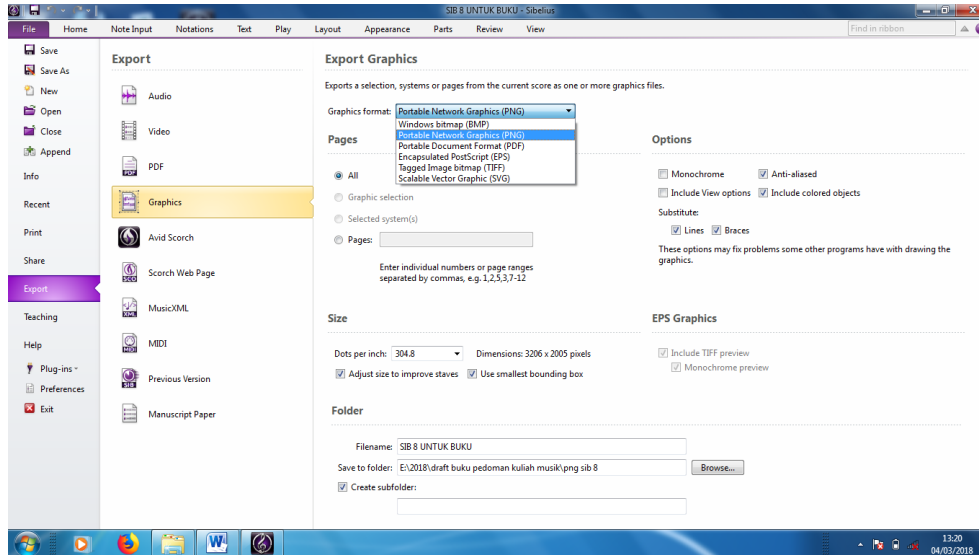


Gambar 22



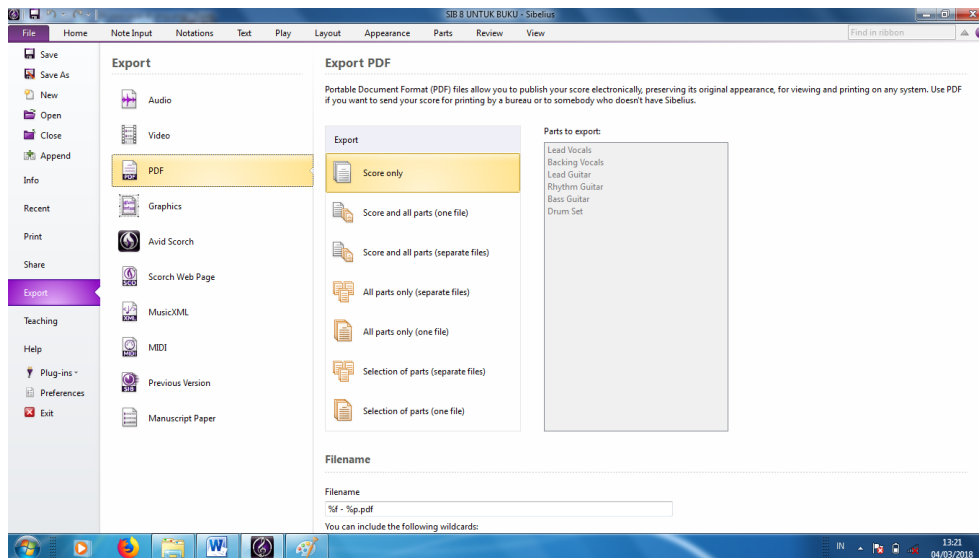
Gambar 23

Gambar 24 ini menjelaskan tentang cara menyimpan file dalam format lain, berikut langkahnya:



- a) Klik file
- b) Pilih Export
- c) Pilih Graphic
- d) Pilih Graphic format sesuai kebutuhan.
- e) Menurut pengalaman peneliti, save dalam bentuk PNG ataupun JPG dapat efektif digunakan pada pengetikan MS Word. File PNG ataupun JPG yang diinsert sebagai Picture tidak akan bergeser jika dilakukan editing tulisan di MS Word.

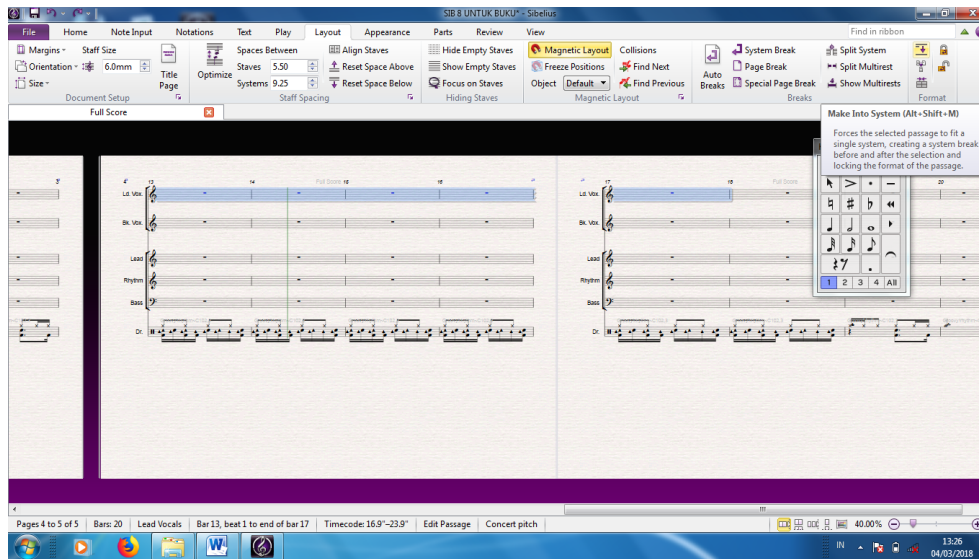
Gambar 25 ini menjelaskan tentang menyimpan dalam format PDF.



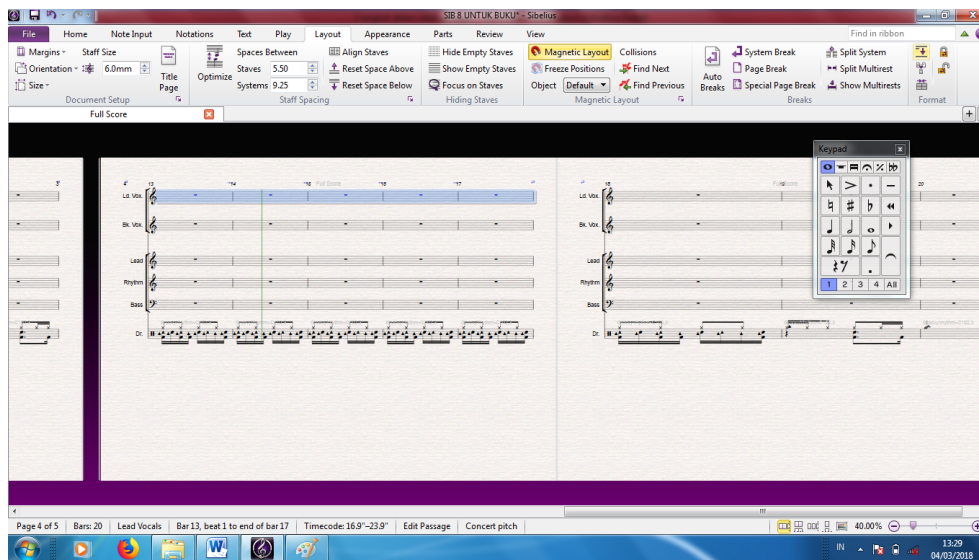
Langkahnya adalah:

- a) Klik File
- b) Pilih Export
- c) Pilih PDF
- d) Klik OK

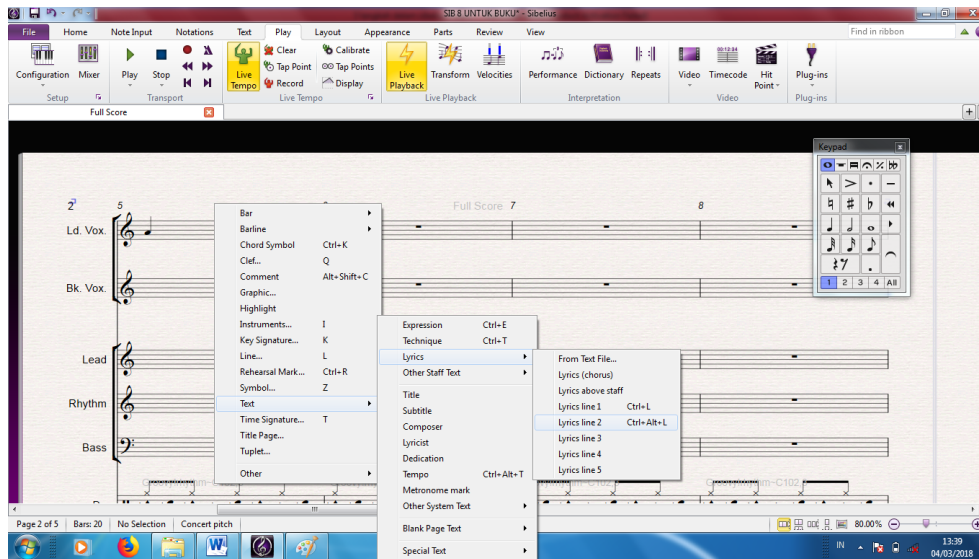
Gambar 26 berikut ini adalah langkah menyatukan ruas birama dari halaman lain menuju halaman yang kita inginkan, caranya adalah seperti gambar berikut:



- a) Klik ruas birama yang diinginkan untuk dijadikan satu halaman.
- b) Pilih Layout
- c) Pilih icon seperti gambar. Hasilnya adalah:

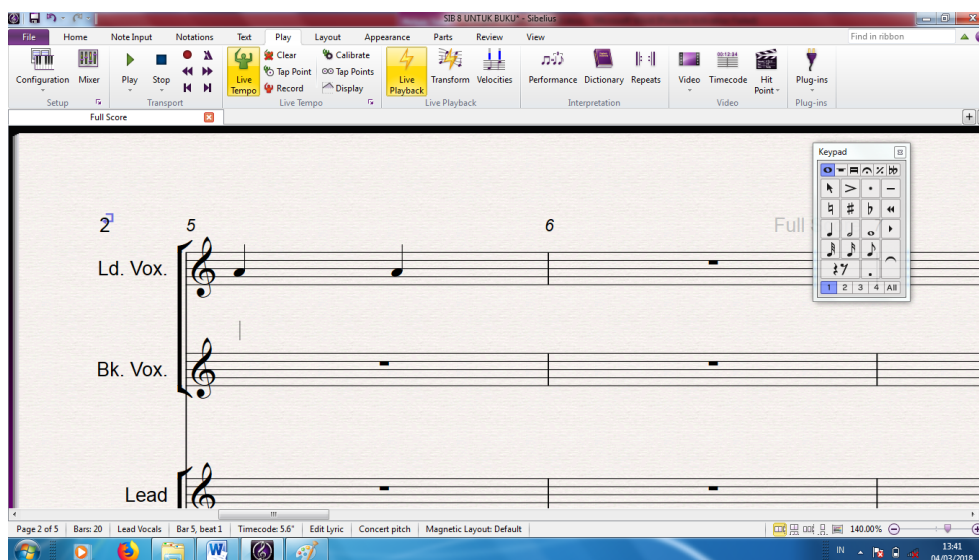


Dalam satu halaman terdiri dari 5 ruas birama seperti gambar 27 tersebut.
Berikut ini adalah langkah menulis lirik:



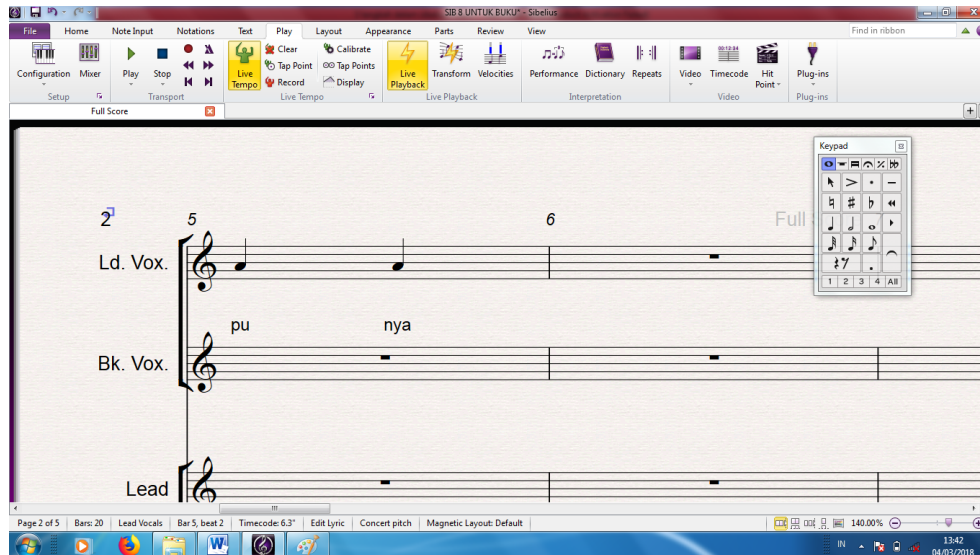
Berikut langkahnya:

- a) Pastikan notasi melodi telah dituliskan.
- b) Klik kanan di bagian kosong dari halaman.
- c) Pilih Text
- d) Pilih Lyrics
- e) Pilih sesuai kebutuhan, Lyrics 1 ataupun lainnya.
- f) Cursor berubah warna
- g) Tempatkan di kepala not
- h) Siap menulis lirik, berikut hasilnya:



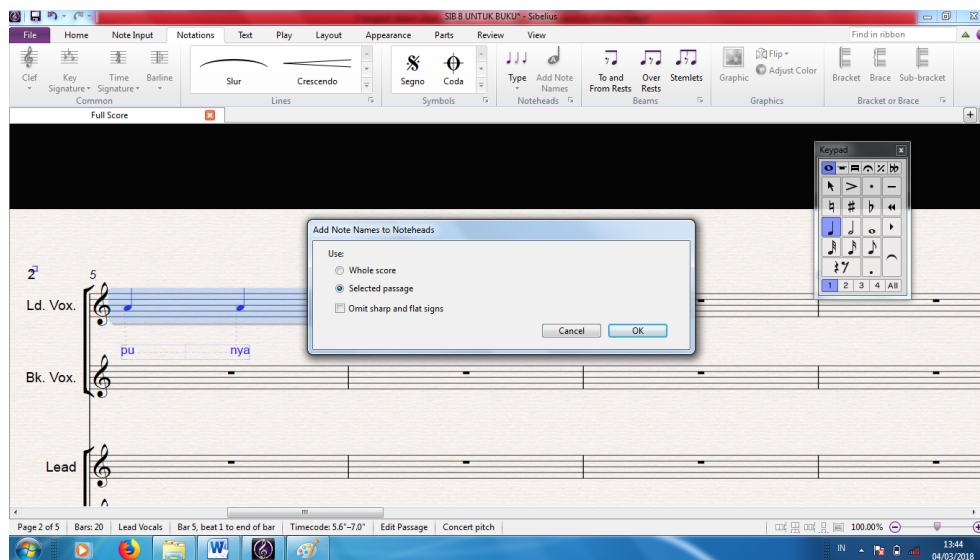
Gambar 29.

Hasil akhir menulis lirik ada di gambar 30 berikut ini:



Keterangan: setelah mengetikkan suku kata “pu”, maka tekanlah spasi, kemudian ketikkan suku kata sesuai kebutuhan. Begitu seterusnya.

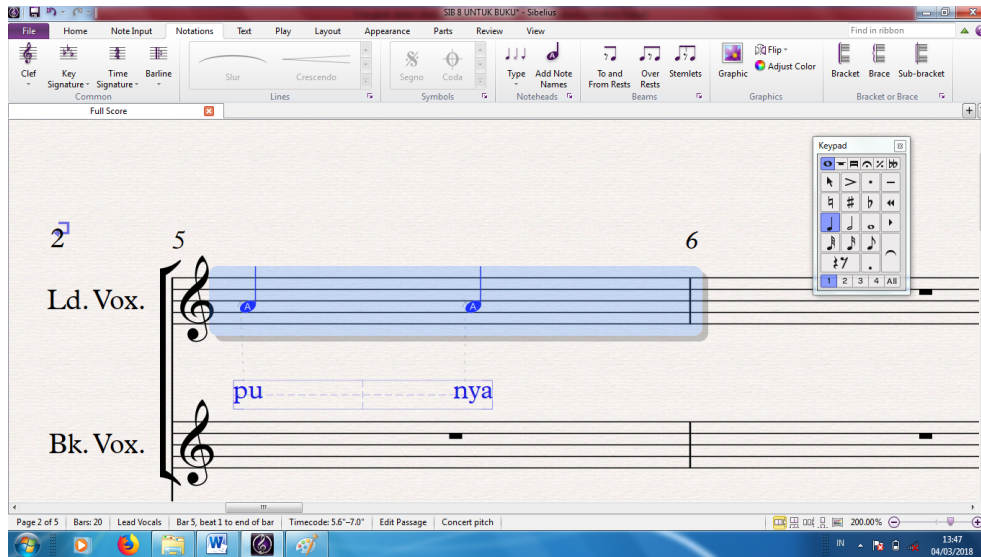
Berikut ini adalah cara memberi nama pada tiap notasi.



Gambar 31, langkahnya adalah:

- a) Klik ruas birama yang diinginkan.
- b) Pilih Notations

- c) Pilih Add Note Names
- d) Setting sesuai kebutuhan.
- e) Klik OK, hasilnya adalah:



Ruas birama 5 terlihat terdapat nama notasi masing-masing A pada kepala not.